



Pengaruh *Self Efficacy* Dan Ketahananmalangan Terhadap Kinerja Guru di TK/PAUD Se Kecamatan Pangkalanbaru

Nur Parjianti^{1*}

Universitas PGRI Palembang
email: nurparjianti@gmail.com

Yasir Arafat²

Universitas PGRI Palembang
email: yasirarafat@univpgri-palembang.ac.id

Andi Rahman³

Universitas PGRI Palembang
email: andipltg25@gmail.com

*Korespondensi: nurparjianti@gmail.com

Abstrak

History Artikel:
Received 20 Juli, 2025
Revised 28 Juli, 2025
Accepted 30 Juli, 2025
Available online 08 Agustus 2025

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh *Self efficacy* Dan Ketahananmalangan Terhadap Kinerja Guru Di TK/PAUD Se Kecamatan Pangkalanbaru Kabupaten Bangka Tengah. Ukuran sampel yang diambil sebanyak 98 guru TK/PAUD Se Kecamatan Pangkalanbaru Kabupaten Bangka Tengah. Teknik pengambilan sampel dengan total sampling yaitu, dimana responden yang diambil adalah seluruh guru TK/PAUD Se Kecamatan Pangkalanbaru Kabupaten Bangka Tengah. Pengumpulan data dilakukan dengan penyebaran kuesioner yang menggunakan skala Likert 5 poin untuk mengukur 88 item pernyataan. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh *self efficacy* dan ketahananmalangan terhadap kinerja guru. Kedua, ada pengaruh *self efficacy* terhadap kinerja guru. Ketiga ada pengaruh ketahananmalangan terhadap kinerja guru.

Kata kunci:

Self Efficacy , Ketahananmalangan, Kinerja Guru

Pendahuluan/ مقدمة

Pendidikan saat ini menghadapi berbagai tantangan yang kompleks dan saling berkaitan diantaranya kebutuhan kurikulum yang relevan, kesenjangan infrastruktur sekolah, dukungan emosional dan psikologis, perubahan kebijakan, metode pembelajaran yang masih tradisional, tekanan akademis dan kualitas guru yang belum optimal. Dengan banyaknya tantangan di bidang pendidikan tentunya memberikan dampak langsung terhadap sekolah, kepala sekolah dan terutama guru. Jika mengacu pada UU No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen, Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah (Rohendi, 2020). Pada kenyataannya tugas guru saat ini lebih banyak dituntut untuk serba bisa baik dalam

pemanfaatan teknologi, pekerjaan beban administrasi, dan implementasi kurikulum terbaru (kurikulum nasional) belum lagi hambatan lain yang muncul dilapangan seperti kualifikasi guru yang tidak semuanya memiliki gelar sarjana pendidikan paud maupun setingkat gelar sarjana lainnya, gaya kepemimpinan kepala sekolah, kemampuan manajerial kepala sekolah, lemahnya motivasi kerja guru, budaya organisasi yang kurang mendukung, kurangnya fasilitas pelatihan, kurangnya apresiasi terhadap guru, keterbatasan sarana dan prasarana pada setiap satuan pendidikan, keterbatasan jumlah guru sehingga guru merangkap banyak tugas (Asiyah, 2023).

Tidak sampai disini keadaan lain yang harus dihadapi oleh para guru adalah tuntutan dari orang tua murid yang menginginkan anaknya bisa calistung pada usia TK padahal sangat bertentangan dengan peraturan yang ditetapkan oleh pemerintah, keadaan lain yang harus dihadapi guru adalah pelaksanaan supervisi pengajaran yang tidak optimal, keragaman karakteristik peserta didik, tidak ada jaminan kesejahteraan guru serta kondisi fisik dan mental guru. Banyaknya hambatan yang dialami guru mengakibatkan guru tidak lagi berfokus untuk mengajar dan mendidik sehingga mempengaruhi kinerja guru. Menurut Schehner (2020) kinerja merupakan aktivitas seseorang pada kesempatan tertentu untuk melakukan pekerjaan secara maksimal. Kinerja menjadi parameter tersendiri untuk melihat, mengamati, dan mengukur hasil kerja seseorang. Sedangkan Putra & Hariri (2023) berpendapat bahwa kinerja guru menunjukkan aktivitas guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik di sekolah. Berdasarkan kedua pendapat dapat diambil kesimpulan bahwa kinerja guru adalah kemampuan guru untuk mendidik siswa yang menekankan kepada kualitas, kuantitas, dan tanggung jawab terhadap pekerjaannya.

Kinerja guru dipengaruhi oleh beberapa factor seperti faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri seseorang seperti keadaan lingkungan sekolah, suasana tempat bekerja, sarana dan prasarana sekolah, imbalan yang diterima, kebijakan dan sistem administrasi. Sedangkan faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri seseorang seperti motivasi dan minat, bakat, watak, sifat, usia, jenis kelamin, kualifikasi dan kompetensi yang dimiliki, keterampilan mengajar, kemampuan menggunakan teknologi, keahlian, pengalaman dan *self efficacy* atau tingkat keyakinan terhadap kemampuannya. Salah satu faktor internal yang mempengaruhi kinerja guru dan menjadi fokus peneliti adalah *self efficacy* (efikasi diri), guru sebagai ujung tombak dalam perkembangan pendidikan harus selalu memiliki *self efficacy* tinggi (Oktavia, 2020).

Menurut pendapat Subaidi (2016) *self efficacy* merupakan keyakinan seorang individu mengenai kemampuannya dalam mengorganisasi dan menyelesaikan suatu tugas yang diperlukan untuk mencapai hasil tertentu. Sedangkan Oktariani (2018) mengatakan *self efficacy* merupakan salah satu aspek pengetahuan tentang diri individu atau kemampuan individu dalam memperkirakan kemampuan dirinya yang meliputi kepercayaan diri, kemampuan menyesuaikan diri, kapasitas kognitif, kecerdasan dan kapasitas bertindak pada situasi yang penuh tekanan. Sejalan dengan pendapat yang disampaikan oleh kedua ahli tersebut menurut Baron dan Byrne yang dikutip oleh Ghufroon dkk (2018) mendefinisikan bahwa efikasi diri sebagai evaluasi seseorang mengenai kemampuan atau kompetensi dirinya untuk melakukan suatu tugas, mencapai tujuan, dan mengatasi hambatan. Berdasarkan penjabaran dari ketiga pendapat diatas maka dapat diambil kesimpulan bahwa *self efficacy*

merupakan rasa memiliki keyakinan tinggi terhadap kemampuan yang dimiliki untuk mengatasi beragam situasi saat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya (Sari, Muhsin, & Rozi, 2020).

Siriparp *et al.*, (2022) mengatakan untuk meningkatkan kinerja guru disekolah dapat ditingkatkan melalui *self efficacy*. *Self-efficacy* didukung oleh beberapa faktor diantaranya pengalaman, rekan kerja, tingkat emosionalitas, dan semangat kerja yang tinggi. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Magistra *et al.* (2021) pengaruh *self-efficacy* terhadap kinerja guru telah dikonfirmasi oleh penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa *self-efficacy* membawa perubahan serta dampak yang baik terhadap perubahan organisasi khususnya kinerja guru. Didukung penelitian oleh Silalahi *et al.*, (2021) yang menyatakan bahwa *self-efficacy* memberikan pengaruh yang cukup signifikan terhadap kinerja guru. Selanjutnya menurut pendapat Nur (2021) menyatakan bahwa faktor yang dijadikan sebagai faktor dasar dalam mengikuti proses pembelajaran dengan baik adalah faktor *self efficacy*. Sedangkan menurut pendapat Bandura (2023) menyatakan bahwa *self efficacy* adalah faktor penting yang mempengaruhi penyelesaian tugas. Berdasarkan penjelasan kedua pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa *self efficacy* memiliki pengaruh terhadap proses dan hasil kerja guru. Perasaan yakin dan percaya diri terhadap kemampuan diri perlu dukungan dari adanya daya juang atau ketahananmalangan.

Ketahananmalangan yang ada pada guru dapat mendukung daya juang untuk bertahan menghadapi kesulitan yang muncul dan merubahnya menjadi suatu peluang. Dalam konsep pendidikan, ketahananmalangan dapat menjadi faktor yang mempengaruhi pengetahuan serta kinerja guru. Menurut Stoltz (2022) ketahananmalangan/adversity quotient adalah kemampuan untuk mengubah hambatan menjadi suatu peluang keberhasilan dalam mencapai tujuan. Sedangkan menurut pendapat Hibatul (2019) ketahananmalangan berakar dari bagaimana seseorang merasakan dan menghubungkan dirinya dengan tantangan-tantangan dalam hidupnya. Senada dengan pendapat Widnyana (2017) yang mengatakan bahwa ketahananmalangan merupakan suatu sikap individu yang memiliki daya juang pantang menyerah saat dihadapkan dengan berbagai masalah khususnya dalam pembelajaran, tidak mengulangi kesalahan yang diperbuat, dan selalu menerima tanggung jawab dari berbagai masalah yang datang dimana individu itu mampu mengontrol perasaan dan terampil dalam menyelesaikan masalah. Berdasarkan penjabaran diatas dapat disimpulkan bahwa ketahananmalangan merupakan kemampuan pada setiap diri seseorang untuk menghadapi tantangan hambatan atau kesulitan-kesulitan yang muncul dalam hidup. Jika guru memiliki ketahananmalangan yang tinggi, maka mampu untuk mengatasi segala kesulitan dan hambatan dialami.

Selain itu, kecerdasan emosional adalah seperangkat kemampuan non- kognitif yang meningkatkan kemampuan seseorang untuk mengatasi tuntutan lingkungan dan tekanan yang dihasilkan (Panggabean, 2022). Didukung oleh penelitian Julita *et al.*, (2019) menunjukkan bahwa *self-efficacy* berkorelasi positif dengan kecerdasan emosional. Penelitian Herawaty (2019) bahwa kecerdasan emosional, guru partisipasi dalam forum ilmiah, *self efficacy* dan motivasi mempengaruhi secara langsung terhadap kinerja guru matematika. Dengan demikian kecerdasan emosional dan *self efficacy* guru sangat penting untuk mencapai kinerja yang baik. Dalam penelitian terdahulu oleh Julita., *et all* (2019) dengan judul “Pengaruh Kecerdasan

Emosional, dan *Self efficacy* Terhadap Kinerja Guru Matematika” penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang akan dilakukan bahwa terdapat pengaruh variabel bebas X1 (kecerdasan emosional) dan variabel X2 (*self efficacy*) terhadap variabel terikat Y (kinerja guru matematika) sedangkan perbedaannya terletak pada variabel bebas X2 (ketahananmalangan) dan variabel terikat Y (kinerja guru TK/PAUD).

Metode/ منهجية البحث

Tempat dan populasi penelitian yakni seluruh guru di TK/PAUD Se Kecamatan Pangkalanbaru dan waktu penelitian dilaksanakan selama 3 (tiga) bulan dimulai pada bulan September – November 2024. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan bentuk penelitian kausalitas antara beberapa variabel, yaitu variabel bebas dan terikat. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah guru di TK/PAUD Se Kecamatan Pangkalan Baru sebanyak 98 responden. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti yaitu kuesioner/angket, observasi dan dokumentasi (Sugiyono, 2018). Uji coba instrumen menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Uji prasyarat analisis menggunakan Uji Normalitas, Uji Homogenitas, Uji Linearitas, Uji Multikolinieritas dan Uji Autokolerasi (Suharsimi, 2018). Uji hipotesis menggunakan Regresi linear sederhana (uji parsial), Regresi linier berganda (uji simultan), dan Pengujian Koefisien Determinasi (R²).

Hasil / نتائج البحث

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dengan menggunakan program SPSS 26. Analisis regresi dapat juga digunakan untuk mendapatkan pengaruh antara variabel prediktor terhadap variabel kriteriumnya atau meramalkan pengaruh variabel prediktor terhadap variabel kriteriumnya. Jadi, analisis regresi berganda bila jumlah variabel independennya minimal dua (Purwanto, 2018). Berdasarkan rumus persamaan regresi berikut

$$Y = a + bX + \varepsilon \text{ (Kesumawati, 2018).}$$

Maka persamaan regresi yang didapatkan:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Kinerja

X1 = *Self efficacy*

X2 = Ketahananmalangan

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

ε = Standard error

1. Hasil Uji Regresi Sederhana

a. Hasil Pengujian Hipotesis – 1

Ha1 : Ada pengaruh yang signifikan *self efficacy* terhadap Kinerja Guru Di TK/PAUD se Kecamatan Pangkalanbaru Kabupaten Bangka Tengah

H01 : Tidak Ada pengaruh yang signifikan *self efficacy* terhadap Kinerja Guru Di TK/PAUD se Kecamatan Pangkalanbaru Kabupaten Bangka Tengah

Output data diolah dengan SPSS bahwa secara parsial tingkat *self efficacy* guru berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja guru dengan tingkat signifikansi sebesar $0,00 < 0,05$ sebagaimana tersebut dalam tabel berikut:

Tabel 1. Koefesian *Self efficacy*

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	52,568		5,376	,000
	Self Efficacy	,538	,080	6,759	,000

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

Sumber: Data Primer, Diolah (2024)

Tabel diatas menginformasikan model persamaan regresi yang diperoleh dengan koefisien konstanta dan koefisien variabel yang ada di kolom Unstandardized Coefficients B. Berdasarkan Tabel ini diperoleh model persamaan regresi : $Y = 52,568 + 0,538X_1$. Dalam tabel diatas Guru Di TK/PAUD Se Kecamatan Pangkalanbaru Kabupaten Bangka Tengah diperoleh Thitung 6,759 > T tabel 1.98447 sehingga H_01 ditolak dan H_{a1} diterima bahwa ada pengaruh yang signifikan *self efficacy* terhadap kinerja guru Di TK/PAUD Se Kecamatan Pangkalanbaru Kabupaten Bangka Tengah. Dengan demikian hipotesis 1 berhasil mengkonfirmasi teoritis dengan empiris.

b. Hasil Pengujian Hipotesis – 2

H_{a2} : Ada pengaruh yang signifikan *self efficacy* terhadap Kinerja Guru Di TK/PAUD Se Kecamatan Pangkalanbaru Kabupaten Bangka Tengah

H_{02} : Tidak Ada pengaruh yang signifikan ketahananmalangan terhadap Kinerja Guru Di TK/PAUD Se Kecamatan Pangkalanbaru Kabupaten Bangka Tengah

Output data diolah dengan SPSS bahwa secara parsial ketahananmalangan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja guru dengan tingkat signifikansi sebesar $0,00 < 0,05$ sebagaimana tersebut dalam tabel berikut

Tabel 2. Koefesian Ketahananmalangan

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	49,193		5,256	,000
	Ketahananmalangan	,617	,083	7,422	,000

Sumber: Data Primer, Diolah (2024)

Tabel diatas menginformasikan model persamaan regresi yang diperoleh dengan koefisien konstanta dan koefisien variabel yang ada di kolom Unstandardized Coefficients B. Berdasarkan Tabel ini diperoleh model persamaan regresi : $Y = 49,193 + 0,617X_2$. Dalam Tabel diatas Guru Di TK/PAUD Se Kecamatan Pangkalanbaru Kabupaten Bangka Tengah diperoleh Thitung 7,422 > T tabel 1.98447 sehingga H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima bahwa ada pengaruh yang signifikan ketahananmalangan terhadap kinerja guru Di TK/PAUD Se Kecamatan Pangkalanbaru Kabupaten Bangka Tengah. Dengan demikian hipotesis 2 berhasil mengkonfirmasi teoritis dengan empiris.

2. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

a. Hasil Pengujian Hipotesis – 3

Ha3 : Ada pengaruh yang signifikan *self efficacy* dan ketahananmalangan secara Bersama sama terhadap kinerja guru Di TK/PAUD Se Kecamatan Pangkalanbaru Kabupaten Bangka Tengah.

H03 : Tidak ada pengaruh yang signifikan *self efficacy* dan ketahananmalangan secara bersama-sama terhadap kinerja guru Di TK/PAUD Se Kecamatan Pangkalanbaru Kabupaten Bangka Tengah

Output data diolah dengan SPSS bahwa secara simultan *self efficacy* dan ketahananmalangan secara bersama-sama berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja guru dengan tingkat signifikansi sebesar $0,00 < 0,05$ sebagaimana tersebut dalam tabel berikut

Tabel 3. Tabel Anova (Uji F)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1224,370	2	612,185	40,407	,000 ^b
	Residual	1439,304	95	15,151		
	Total	2663,673	97			

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

b. Predictors: (Constant), Ketahananmalangan, Self Efficacy

Sumber: Data Primer, Diolah (2024)

Berdasarkan hasil perhitungan diatas nilai Fhitung sebesar $40,407 > f$ tabel sebesar 3,092217. Nilai Ftabel di peroleh dari jumlah variabel – 1 sehingga $3 - 1 = 2$ dan dilihat kemudian baris $N = 98 - 3 = 95$.

Tabel 4. Summary Self efficacy Dan Ketahananmalangan

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,605 ^a	,366	,353	4,216	,366	27,447	2	95	,000

a. Predictors: (Constant), Self Efficacy, Ketahananmalangan

b. Dependent Variable: Kinerja Guru

Sumber: Data Primer, Diolah (2024)

Tabel diatas menampilkan nilai R yang merupakan simbol dari nilai koefisien korelasi. Pada nilai diatas nilai korelasi adalah 0.605 Nilai ini dapat diinterpretasikan bahwa hubungan kedua variabel penelitian ada di kategori kuat. Melalui tabel ini juga diperoleh nilai R Square atau koefisien determinasi (KD) yang menunjukkan seberapa bagus model regresi yang dibentuk oleh interaksi variabel bebas dan variabel terikat. Nilai KD yang diperoleh adalah 0.366 yang dapat ditafsirkan bahwa variabel bebas X memiliki pengaruh kontribusi sebesar 36.6% terhadap variabel Y dan 63.4% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel X1 dan X2

PEMBAHASAN

1) Analisa pengaruh *self efficacy* terhadap kinerja guru Di TK/PAUD se Kecamatan Pangkalanbaru Kabupaten Bangka Tengah.

Berdasarkan hasil pengujian dapat dilihat bahwa variabel *self efficacy* berpengaruh

secara parsial dan signifikan terhadap kinerja guru, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama diterima. Hasil pengujian hipotesis -1 menggunakan Aplikasi SPSS versi 26 bahwa secara parsial *self efficacy* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja guru dengan $T_{hitung} 6,759 > T_{tabel} 1.98447$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima serta besaran pengaruh variabel *self efficacy* terhadap kinerja guru di TK/PAUD se Kecamatan Pangkalanbaru Kabupaten Bangka Tengah sebesar 0,315 atau 31,5%. Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan yang diungkapkan oleh Herawaty (2019) bahwa semakin tinggi *self efficacy* seseorang, semakin baik kegiatan yang dilakukan dalam berbagai tugas dan tanggung jawab. Penelitian Herawaty (2019) menunjukkan peningkatan kinerja guru secara langsung dipengaruhi secara positif oleh peningkatan kepercayaan guru matematika, 3) terdapat pengaruh langsung dari kecerdasan emosional terhadap *self efficacy*, kecerdasan emosional guru yang tinggi akan meningkatkan *self efficacy* guru. Secara keseluruhan, temuan ini menegaskan bahwa *self efficacy* merupakan faktor penting dalam meningkatkan kinerja guru. Semakin tinggi tingkat *self efficacy* seorang guru maka akan mendorong kemandirian serta inisiatif untuk terus maju dan berkembang. Dengan demikian, implementasi *self efficacy* yang baik dapat menjadi strategi utama dalam meningkatkan kinerja guru di sekolah.

2) Analisa pengaruh ketahananmalangan terhadap kinerja guru Di TK/PAUD se Kecamatan Pangkalanbaru Kabupaten Bangka Tengah.

Hasil pengujian hipotesis -2 menggunakan Aplikasi SPSS versi 26 bahwa secara parsial ketahananmalangan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja guru dengan $T_{hitung} 7,422 > T_{tabel} 1.98447$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima serta besaran pengaruh variabel ketahananmalangan terhadap kinerja guru di TK/PAUD se Kecamatan Pangkalanbaru Kabupaten Bangka Tengah sebesar 0,365 atau 36,5%. Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan yang diungkapkan oleh Hari (2020) bahwa (1) Ketahananmalangan berpengaruh secara positif terhadap efikasi diri. (2) Regulasi diri berpengaruh secara positif terhadap efikasi diri. (3) Efikasi diri berpengaruh secara positif terhadap prestasi belajar matematika. (4) Ketahananmalangan berpengaruh secara langsung terhadap prestasi belajar matematika. (5) Regulasi diri berpengaruh secara langsung terhadap prestasi belajar matematika. (6) Ketahananmalangan berpengaruh secara tidak langsung terhadap prestasi belajar matematika melalui efikasi diri. (7) Regulasi diri berpengaruh secara tidak langsung terhadap prestasi belajar matematika melalui efikasi diri.

Secara keseluruhan, temuan ini menegaskan bahwa ketahananmalangan merupakan faktor penting dalam meningkatkan kinerja guru. Semakin tinggi tingkat ketahananmalangan seorang guru maka akan mendorong semangat daya juang serta inisiatif untuk terus maju dan berkembang. Dengan demikian, implementasi ketahananmalangan yang baik dapat menjadi strategi utama dalam meningkatkan kualitas kinerja guru di sekolah.

3) Analisa pengaruh *self efficacy* dan ketahananmalangan secara bersama-sama terhadap kinerja guru di TK/PAUD se Kecamatan Pangkalanbaru Kabupaten Bangka Tengah.

Hasil pengujian hipotesis - 3 menggunakan Aplikasi SPSS versi 26 bahwa secara simultan *self efficacy* dan ketahananmalangan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja guru berdasarkan hasil uji Anova diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel} (40.407 > 3.092217)$ dan tingkat signifikansi $< \text{nilai probabilitas } \alpha (0.000 < 0,05)$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan *self efficacy* dan ketahananmalangan secara

bersam-sama terhadap kinerja guru di TK/PAUD se Kecamatan Pangkalanbaru Kabupaten Bangka Tengah. Selanjutnya berdasarkan nilai R square sebesar 0.366 dengan koefisien determinasinya sebesar 36,6% sehingga dapat disimpulkan bahwa besaran pengaruh *self efficacy* dan ketahananmalangan secara bersam-sama terhadap kinerja guru Di TK/PAUD se Kecamatan Pangkalanbaru Kabupaten Bangka Tengah sebesar atau 36.6% dan sisanya 63,4 %. Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan yang diungkapkan oleh Jumiati & Kartiko (2022) berdasarkan data tersebut bahwa variabel selfefficacy memberikan kontribusi positif terhadap kinerja guru, semakin tinggi efisiensi diri seorang guru maka ia akan lebih cenderung menyukai pekerjaannya. Sedangkan individu dengan efisiensi diri yang rendah cenderung lebih susah untuk menghadapi pekerjaannya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan dalam penelitian Hasby Asshidiq (2023) yakni 1) Terdapat pengaruh positif antara *self efficacy* terhadap adversity quotient pada siswa, diketahui bahwa *self efficacy* memiliki pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan adversity quotient pada siswa, 2) *self efficacy* siswa berada pada kategori yang sedang dan untuk variabel adversity quotient para siswa tergolong sedang. Secara keseluruhan, temuan ini menegaskan bahwa *self efficacy* dan ketahananmalangan merupakan faktor yang saling mempengaruhi dalam meningkatkan kinerja guru. Didapatkan hasil jika tingkat *self efficacy* dan ketahananmalangan yang dimiliki guru secara bersama sama dapat mempengaruhi kinerja guru.

Kesimpulan/ الخلاصة

Berdasarkan hasil analisis data bahwa pengaruh *self efficacy* dan ketahananmalangan baik secara parsial dan secara simultan terhadap kinerja guru dapat di jelaskan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian regresi sederhana variable *self efficacy* terhadap kinerja guru diperoleh Thitung 6,759 > Ttabel 1.98447 sehingga Ho1 ditolak dan Ha1 diterima dan tingkat signifikansi sebesar $0,00 < 0,05$. Disimpulkan jika variabel *self efficacy* berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap kinerja guru di TK/PAUD Se Kecamatan Pangkalanbaru Kabupaten Bangka Tengah.
2. Berdasarkan hasil pengujian regresi sederhana variable ketahananmalangan terhadap kinerja guru diperoleh Thitung 7,422 > Ttabel 1.98447 sehingga Ho1 ditolak dan Ha1 diterima dan tingkat signifikansi sebesar $0,00 < 0,05$. Disimpulkan jika variabel ketahananmalangan berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap kinerja guru di TK/PAUD Se Kecamatan Pangkalanbaru Kabupaten Bangka Tengah.
3. Berdasarkan hasil pengujian dapat dilihat bahwa variabel *self efficacy* dan ketahananmalangan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru di TK/PAUD Se Kecamatan Pangkalanbaru Kabupaten Bangka Tengah. sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga diterima berdasarkan uji Anova diperoleh nilai Fhitung > Ftabel ($40.407 > 3.092217$) dan tingkat signifikansi < nilai probabilitas α ($0.000 < 0,05$) sehingga Ho3 ditolak dan Ha3 diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan *self efficacy* dan ketahananmalangan secara bersam-sama terhadap kinerja guru Di TK/PAUD se Kecamatan Pangkalanbaru Kabupaten Bangka Tengah. Selanjutnya berdasarkan nilai R square sebesar 0.366 dengan koefisien determinasinya sebesar 36,6% sehingga dapat disimpulkan bahwa besaran pengaruh *self efficacy* dan ketahananmalangan secara bersam-sama terhadap kinerja guru Di TK/PAUD se Kecamatan Pangkalanbaru Kabupaten Bangka Tengah sebesar atau 36.6% dan sisanya 63,4 %.

Referensi/المصادر والمراجع

- Asiyah, S. R. (2023). Pengembangan Pembelajaran Berdiferensiasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Numerasi Siswa SDN Bulukerto 01 Batu. *Jurnal Pendidikan Taman Widya Humaniora (JPTWH)*, 2(4), 1995–2014. Retrieved from <https://jurnal.widyahumaniora.org/index.php/jptwh/article/view/199>
- Asshidiq, H. (2023). *Pengaruh Self Efficacy Terhadap Adversity Quotient Pada Siswa SPN di Kecamatan Hinai*. Universitas Medan Area.
- Bandura, A., Freeman, W. H., & Lightsey, R. (2023). Self-Efficacy: The Exercise of Control. *Journal of Cognitive Psychotherapy*, 13(1), 158–166. <https://doi.org/https://doi.org/10.1891/0889-8391.13.2.158>
- Ghufron, M. N., & Risnawita, R. (2018). *Teori-Teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hari, N. P. K. (2020). Pengaruh Ketahananmalangan dan Regulasi Diri Terhadap Kompetensi Pengetahuan Matematika. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 4(2), 224. <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jppp.v4i2.26782>
- Hibatul, A. (2019). Hubungan Antara Ketahananmalangan Dengan Orientasi Bidang Pekerjaan. *Journal Psikologi*, 7(4), 910–920.
- Julita, S., Herawaty, D., & Gusri, S. A. (2019). Pengaruh Kecerdasan Emosional. *Jurnal Manajemen & Pendidikan Islam*, 6(1).
- Jumiati, J., & Kartiko, A. (2022). Pengaruh Self Efficacy dan Locus of Control Terhadap Kinerja Guru. *Academicus: Journal of Teaching and Learning*, 1(1), 32–44. <https://doi.org/https://doi.org/10.59373/academicus.v1i1.5>
- Karya, W. (2017). Pengaruh Pendekatan Inkuiri Berbantuan Assesmen Autentik Terhadap Ketahananmalangan Dan Hasil Belajar Matematika. *Penerapan*, 6(2).
- Kesumawati, N. (2018). *Pengantar Statistika Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Magistra, S. N., Santosa, S., & Indriayu, M. (2021). Effect of self-efficacy and technostress on teacher performance through organizational commitments. *Dinamika Pendidikan*, 16(1), 75–82.
- Nainggolan, M. F., & Silalahi, T. M. (2021). Pengaruh Budaya Organisasi, Motivasi Kerja Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Guru Smk Se-Kecamatan Aramo-Nisel. *Jurnal Mutiara ...*, 6, 38–47. Retrieved from <http://e-journal.sari-mutiara.ac.id/index.php/JMT/article/view/1936%0Ahttp://e-journal.sari-mutiara.ac.id/index.php/JMT/article/download/1936/1407>
- Nur, Y. (2021). Pengaruh Efikasi Diri dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 28 Bulukumba. *Journal Universitas Muhammadiyah*, 1(1).
- Oktariani. (2018). Peranan Self Efficacy Dalam Meningkatkan Prestasi. *Kognisi Jurnal*, 3(1), 41–50.
- Oktavia, E. (2020). Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja Terhadap Kompetensi Profesional Guru Di Sd Se-Dabin II Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang. *Jurnal Universitas Negeri Semarang*, 2(1), 16–28.
- Panggabean. (2022). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Kepuasan Kerja dan Kecerdasan Emosional Terhadap Kinerja Guru SMP Negeri Kecamatan Sidikalang Kabupaten Dairi. *Manajemen Pendidikan Dasar, Menengah Dan Tinggi (JMP-DMT)*, 3(2), 47–56.
- Purwanto. (2018). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Putra, S. P., & Hariri, H. (2023). The effect of principal supervision on teacher performance: Literature review. *Jurnal Humaniora Dan Ilmu Pendidikan*, 2(2), 63–70.
- Rohendi, D. (2020). *Model Pembelajaran Kooperatif Explicit Instruction*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Sari, A. K., Muhsin, & Rozi, F. (2020). Pengaruh Motivasi, Sarana Prasarana, Efikasi Diri,

- Dan Penyesuaian Diri Terhadap Kemandirian Belajar. *Economic Education Analysis Journal*, 6(3), 923–935. Retrieved from <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj>
- Schechner, R. (2020). *Performance studies an introduction*. London: Routledge.
- Siriparp, T., Buasuwan, P., & Nanthachai, S. (2022). The effects of principal instructional leadership, collective teacher efficacy and teacher role on teacher self-efficacy: A moderated mediation examination. *Kasetsart Journal of Social Sciences*, 43(1), 353–360.
- Stoltz, P. (2022). *Adversity Quotient Mengubah Hambatan Menjadi Peluang*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Subaidi, A. (2016). Self-efficacy Siswa Dalam Pemecahan Masalah Matematika. *Sigma*, 1(2), 64–68.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi, A. (2018). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asiyah, S. R. (2023). Pengembangan Pembelajaran Berdiferensiasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Numerasi Siswa SDN Bulukerto 01 Batu. *Jurnal Pendidikan Taman Widya Humaniora (JPTWH)*, 2(4), 1995–2014. Retrieved from <https://jurnal.widyahumaniora.org/index.php/jptwh/article/view/199>
- Asshidiq, H. (2023). *Pengaruh Self Efficacy Terhadap Adversity Quotient Pada Siswa SPN di Kecamatan Hinai*. Universitas Medan Area.
- Bandura, A., Freeman, W. H., & Lightsey, R. (2023). Self-Efficacy: The Exercise of Control. *Journal of Cognitive Psychotherapy*, 13(1), 158–166. <https://doi.org/https://doi.org/10.1891/0889-8391.13.2.158>
- Ghufron, M. N., & Risnawita, R. (2018). *Teori-Teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hari, N. P. K. (2020). Pengaruh Ketahananmalangan dan Regulasi Diri Terhadap Kompetensi Pengetahuan Matematika. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 4(2), 224. <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jppp.v4i2.26782>
- Hibatul, A. (2019). Hubungan Antara Ketahananmalangan Dengan Orientasi Bidang Pekerjaan. *Journal Psikologi*, 7(4), 910–920.
- Julita, S., Herawaty, D., & Gusri, S. A. (2019). Pengaruh Kecerdasan Emosional. *Jurnal Manajemen & Pendidikan Islam*, 6(1).
- Jumiati, J., & Kartiko, A. (2022). Pengaruh Self Efficacy dan Locus of Control Terhadap Kinerja Guru. *Academicus: Journal of Teaching and Learning*, 1(1), 32–44. <https://doi.org/https://doi.org/10.59373/academicus.v1i1.5>
- Karya, W. (2017). Pengaruh Pendekatan Inkuiri Berbantuan Assesmen Autentik Terhadap Ketahananmalangan Dan Hasil Belajar Matematika. *Penerapan*, 6(2).
- Kesumawati, N. (2018). *Pengantar Statistika Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Magistra, S. N., Santosa, S., & Indriayu, M. (2021). Effect of self-efficacy and technostress on teacher performance through organizational commitments. *Dinamika Pendidikan*, 16(1), 75–82.
- Nainggolan, M. F., & Silalahi, T. M. (2021). Pengaruh Budaya Organisasi, Motivasi Kerja Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Guru Smk Se-Kecamatan Aramo-Nisel. *Jurnal Mutiara ...*, 6, 38–47. Retrieved from <http://e-journal.sari-mutiara.ac.id/index.php/JMT/article/view/1936%0Ahttp://e-journal.sari-mutiara.ac.id/index.php/JMT/article/download/1936/1407>
- Nur, Y. (2021). Pengaruh Efikasi Diri dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 28 Bulukumba. *Journal Universitas Muhammadiyah*, 1(1).
- Oktariani. (2018). Peranan Self Efficacy Dalam Meningkatkan Prestasi. *Kognisi Jurnal*, 3(1), 41–50.
- Oktavia, E. (2020). Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja Terhadap Kompetensi Profesional Guru Di Sd Se-Dabin II Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang. *Jurnal Universitas Negeri Semarang*, 2(1), 16–28.

- Panggabean. (2022). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Kepuasan Kerja dan Kecerdasan Emosional Terhadap Kinerja Guru SMP Negeri Kecamatan Sidikalang Kabupaten Dairi. *Manajemen Pendidikan Dasar, Menengah Dan Tinggi (JMP-DMT)*, 3(2), 47–56.
- Purwanto. (2018). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Putra, S. P., & Hariri, H. (2023). The effect of principal supervision on teacher performance: Literature review. *Jurnal Humaniora Dan Ilmu Pendidikan*, 2(2), 63–70.
- Rohendi, D. (2020). *Model Pembelajaran Kooperatif Explicit Instruction*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Sari, A. K., Muhsin, & Rozi, F. (2020). Pengaruh Motivasi, Sarana Prasarana, Efikasi Diri, Dan Penyesuaian Diri Terhadap Kemandirian Belajar. *Economic Education Analysis Journal*, 6(3), 923–935. Retrieved from <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj>
- Schechner, R. (2020). *Performance studies an introduction*. London: Routledge.
- Siriparp, T., Buasuwan, P., & Nanthachai, S. (2022). The effects of principal instructional leadership, collective teacher efficacy and teacher role on teacher self-efficacy: A moderated mediation examination. *Kasetsart Journal of Social Sciences*, 43(1), 353–360.
- Stoltz, P. (2022). *Adversity Quotient Mengubah Hambatan Menjadi Peluang*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Subaidi, A. (2016). Self-efficacy Siswa Dalam Pemecahan Masalah Matematika. *Sigma*, 1(2), 64–68.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi, A. (2018). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.